

## BENTUK-BENTUK MOBILITAS SOSIAL

### Konteks

Apa perbedaan masing-masing bentuk moblitas sosial?

### Petunjuk Kegiatan

Ikutilah kegiatan-kegiatan berikut secara berurutan!

### Kegiatan Belajar 1

1. Amatilah gambar-gambar berikut ini!





Apa pendapatmu tentang gambar-gambar di atas?

## Kegiatan Belajar 2

### 2. Bacalah kasus-kasus di bawah ini!

#### Kasus 1

Ibu Lucy Kristina adalah seorang guru di salah satu sekolah di Provinsi Jambi. Sebagai guru IPS, Ibu Lucy Kristina menjalankan tugas dengan baik. Bukan hanya mengajar saja, Ibu Lucy Kristina juga membuat administrasi dengan penuh kesadaran. Berbagai kegiatan sekolah yang menjadi tanggungjawabnya juga dilaksanakan dengan baik. Karena berbagai prestasinya, Ibu Lucy Kristina diangkat menjadi Kepala Sekolah

#### Kasus 2

Pak syarif adalah seorang anak pengusaha yang memiliki usaha perkebunan sawit di beberapa tempat di Kabupaten Tebo. Pak syarif mengembangkan usaha dengan membuka usaha baru, yakni bisnis pertambangan. Namun, usaha pertambangan Pak Syarif tidak berkembang baik. Bahkan usaha perkebunannya terus merugi hingga akhirnya mengalami kebangkrutan. Kini Pak Syarif memulai usaha dengan menjadi loper koran

#### Kasus 3

Pak Zulfikar seorang kepala sekolah di salah satu SMP di Kabupaten Tebo yang sudah 6 tahun menjabat. Dinas pendidikan memindahkan Pak Zulfikar ke sekolah lain dan tetap menjabat sebagai kepala sekolah

### 3. Secara berkelompok, diskusikanlah hal-hal berikut ini.

1. Tentukan bentuk-bentuk mobilitas yang ada dan alasannya!
2. Jelaskan faktor-faktor terjadinya mobilitas sosial dalam kasus tersebut!
3. Menurutmu faktor-faktor apa yang menyebabkan terjadinya kemiskinan?
4. Upaya-upaya apa yang dapat dilakukan untuk mengatasi kemiskinan sebagai salah satu faktor penghambat terjadinya mobilitas sosial?

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP Negeri 41 Kabupaten Tebo  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)  
Kelas / Semester : VIII / 1  
Materi Pokok : Pengaruh Interaksi Sosial (Mobilitas Sosial) Terhadap Kehidupan Sosial Budaya  
Sub Materi : Pengertian dan Bentuk-Bentuk Mobilitas Sosial  
Alokasi Waktu : 2 X 40 Menit

### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui model pembelajaran *Problem Based Learning* peserta didik mampu menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan dengan sikap ingin tahu, bertanggungjawab dalam menyampaikan pendapat, serta mampu berkomunikasi dan bekerjasama dengan baik.

### B. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

KEGIATAN PEMBELAJARAN	WAKTU
<b>PENDAHULUAN</b>	<b>10 Menit</b>
<ul style="list-style-type: none"><li>Guru menyampaikan salam dan mengecek kesiapan peserta didik dengan meminta peserta didik untuk menata kelas seperti meja, bangku dan membersihkan papan tulis serta kebersihan lingkungan kelas dari sampah.</li><li>Guru mengajak berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas</li><li>Guru melakukan presensi terhadap peserta didik dan memberi motivasi dan mengingatkan peserta didik untuk selalu menjaga kesehatan dengan menjalankan protokol kesehatan</li><li>Guru mengaitkan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya dengan kompetensi yang akan dipelajari. Misalnya, pada pelajaran kelas VII kalian mempelajari tentang interaksi sosial, dalam pertemuan kali ini kalian akan mempelajari pengaruh interaksi sosial dalam mobilitas sosial.</li><li>Guru menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran</li></ul>	
<b>KEGIATAN INTI</b>	<b>55 menit</b>
<b>1. Orientasi peserta didik pada masalah</b> <ul style="list-style-type: none"><li>Peserta didik mengamati gambar tentang mobilitas sosial</li></ul>	

KEGIATAN PEMBELAJARAN	WAKTU
   	

KEGIATAN PEMBELAJARAN	WAKTU
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik didorong untuk mengidentifikasi masalah terkait gambar yang diamati, misalnya : <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Apakah yang dimaksud dengan mobilitas sosial ?</li> <li>✓ Apa saja bentuk-bentuk mobilitas sosial ?</li> <li>✓ Faktor apa saja yang menjadi pendorong dan penghambat mobilitas sosial?</li> <li>✓ Upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi faktor penghambat mobilitas sosial?</li> </ul> </li> </ul> <p><b>2. Mengorganisasi Peserta Didik untuk Belajar</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dibentuk dalam 4 kelompok secara heterogen</li> <li>• Guru menyajikan video/gambar tentang masalah kemiskinan sebagai acuan untuk diskusi</li> </ul> <p><b>3. Penyelidikan Individual Maupun Kelompok</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mencari informasi untuk menjawab masalah yang sudah ditentukan dengan membaca buku siswa dan sumber lain yang relevan.</li> <li>• Guru memantau keterlibatan peserta didik dalam pengumpulan data</li> </ul> <p><b>4. Pengembangan dan penyajian hasil penyelesaian masalah</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik berdiskusi untuk mengkaji jawaban masalah yang diajukan.</li> <li>• Setiap kelompok membuat laporan hasil diskusi</li> <li>• Setiap kelompok mempresentasikan di depan kelas hasil diskusinya</li> </ul> <p><b>5. Analisis dan evaluasi proses pemecahan masalah</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelompok lain memberi tanggapan, tambahan atau melengkapi.</li> <li>• Guru membimbing presentasi dan mendorong kelompok memberikan penghargaan serta masukan kepada kelompok lain</li> <li>• Guru dan peserta didik mengambil kesimpulan atas masalah yang dibahas.</li> </ul>	
<b>PENUTUP</b>	<b>15 Menit</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melaksanakan evaluasi tentang mobilitas sosial</li> <li>• Guru meminta peserta didik melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait materi pokok.</li> <li>• Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya</li> <li>• Guru dan peserta didik berdoa dan memberi salam penutup.</li> </ul>	

### **C. PENILAIAN**

1. Penilaian Sikap, melalui pengamatan perilaku sikap spiritual dan sikap sosial dalam menyelesaikan penugasan yang diberikan sesuai dengan instrumen penilaian sikap (disiplin, tanggungjawab dan kejujuran).
2. Penilaian Pengetahuan, melalui penugasan untuk mencatat materi dan mengerjakan tugas yang diberikan sesuai dengan instrumen dan rubrik penilaian pengetahuan.
3. Penilaian Keterampilan, penilaian keterampilan melalui kompetensi mencatat materi dan pembahasan soal dari gambar/video yang telah diperhatikan

Mengetahui  
Kepala Sekolah,

Muara Tebo, September 2021  
Guru Bidang Studi IPS

(.....)  
NIP.

Dicky Eka Putra, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 19860410 201503 1 002